BAB I
PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006).

Jalan raya adalah jalur-jalur tanah diatas permukaan bumi yang dibuat dengan bentuk, ukuran – ukuran dan jenis kontruksinya sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan dan kendaraan yang mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan mudah dan cepat (Clarkson H. Oglesby,1999).

Pada ruas Jalan Raya Pecoro - Bangsalsari Kabupaten Jember merupakan Jalan Nasional yang sering di lewati kendaraan antar kota. Adanya perkembangan/peningkatan prasarana berupa jalan raya, dapat memberi pengaruh terhadap Pengguna Jalan atau jumlah kendaraan terjadi peningkatan volume pada jalur-jalur yang ada. Disamping itu dengan volume kendaraan yang semakin meningkat akan mengakibatkan kecelakaan pada jalan raya (transportasi darat). Hal tersebut memberikan dampak pada kapasitas jalan yang ada. Laju pertumbuhan lalu lintas jalan raya seringkali tidak sesuai dengan pertumbuhan pemakai jalan raya yang direncanakan dalam perencanaan. selanjutnya dilaksanakan perkerasan jalan. Penentuan tebal perkerasan sesuai dengan yang dibutuhkan jalan raya, juga harus disesuaikan dengan syarat-syarat teknis agar kontruksi jalan yang direncanakan optimal. Bagian perkerasan jalan umumnya meliputi lapisan permukaan (surface), lapisan pondasi atas (base), lapisan pondasi bawah (subbase), dan lapisan tanah dasar (subgrade). Perkerasan jalan dilakukan sesuai dengan perencanaan tebal perkerasan sesuai dengan umur rencana, maupun secara bertahap.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian/pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghitung tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan Pecoro – Bangsalsari 20 tahun mendatang?
2. Bagaimana menghitung konstruksi tebal perkerasan lentur pada ruas jalan Pecoro – Bangsalsari untuk 20 tahun ke depan?
3. Bagaimana menganalisa kondisi drainase pada ruas jalan Pecoro - Bangsalsari ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian tugas akhir ini dilakukan pada lokasi ruas jalan Pecoro - Bangsalsari.
2. Analisa tingkat pelayanan jalan berdasarkan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI, 1997).
3. Perencanaan tebal perkerasan lentur menggunakan metode Bina Marga 1987.
4. Perencanaan saluran (drainase) jalan raya Pecoro - Bangsalsari
5. Tidak menghitung RAB.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian dan pembahasan disusun berupa laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Menghitung tingkat pelayanan ruas jalan Pecoro – Bangsalsari pada saat ini dan untuk jangka waktu 20 tahun mendatang.
2. Menghitung konstruksi tebal perkerasan lentur pada ruas jalan Pecoro – Bangsalsari untuk 20 tahun ke depan.
3. Menganalisa kondisi drainase jalan yang direncanakan pada ruas jalan Pecoro – Bangsalsari.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk akademik, tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi yang mendalami bidang tehnik sipil transportasi khususnya jalan raya.
2. Untuk Bina Marga sebagai bahan evaluasi perencanaan ruas jalan Pecoro - Bangsalsari

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir ini di Ruas jalan Pecoro Bangsalsari. Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini yaitu mengevaluasi tingkat pelayanan jalan, mengevaluasi perencanaan tebal perkerasan (dengan metode Bina Marga 1987), dan serta mengevaluasi drainase jalan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER